

**PENGARUH PERUBAHAN HARGA BAHAN BAKAR MINYAK (BBM) TERHADAP SAHAM PERUSAHAAN OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2022**

**ABID ALDIANSYAH POLINGAY**

Program Studi Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari

**ABSTRAK**

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian event study yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa yang informasinya telah dipublikasi sebagai suatu kandungan peristiwa. Peristiwa pengumuman kenaikan harga BBM membawa kandungan informasi yang mengindikasikan adanya berita buruk terhadap kondisi perekonomian khususnya dalam pasar modal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kenaikan harga BBM pada tahun 2014 sampai dengan 2022 pada perusahaan manufaktur sektor industri sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan indikator abnormal return dan trading volume activity.

Populasi dalam penelitian ini menggunakan seluruh perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar pada tahun 2014, 2015, 2018, dan 2022. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa harga saham harian dan volume saham yang beredar harian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menghitung abnormal return dan trading volume activity sebagai indikator dalam merumuskan hasil penelitian. Perhitungan statistik digunakan untuk menguji hipotesis penelitian apakah terdapat perbedaan yang signifikan terhadap abnormal return dan trading volume activity di sekitar hari peristiwa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata abnormal return dan trading volume activity yang signifikan pada semua peristiwa dari tahun 2014 sampai dengan 2022. Tidak adanya hasil yang signifikan ini karena pasar dianggap mampu memprediksi akan terjadinya peristiwa kenaikan harga BBM jauh hari sebelum pengumuman diberlakukan.

**Kata Kunci : kenaikan harga BBM, abnormal return, trading volume activity**

## 1. Latar Belakang

Pada dasarnya Pasar Modal memiliki instrumen yang digunakan didalamnya. Instrumen pasar modal pada umumnya antara lain saham, obligasi, dan right. Pasar Modal dalam artian sempit merupakan suatu tempat dalam pengertian fisik yang terorganisasi tempat efek diperdagangkan yang disebut Bursa Efek (Ramadhani, 2020).

Pasar modal mempunyai produk dan sarana jual beli dengan instrumen keuangan jangka panjang baik yang diterbitkan oleh pihak pemerintah maupun dari pihak swasta. Pasar modal Indonesia diberikan kewenangan secara resmi oleh Bursa Efek Indonesia (BEI), merupakan tempat dimana investor bisa menanamkan modalnya ke berbagai macam jenis perusahaan yang ada di Indonesia baik itu perusahaan pemerintah BUMN (Badan Usaha Milik Negara) maupun milik swasta BUMS (Badan Usaha Milik Swasta). produk investasi yang bias dilakukan dan telah ditawarkan oleh pasar modal memiliki beragam produk yaitu antara lain saham, obligasi, reksa dana, dan derivatif. Salah satu produk instrumen investasi yang paling populer dalam pasar modal Indonesia adalah saham (ilma rahmawati, 2020).

Pasar modal dalam perjalanannya memiliki sejarah panjang dalam kemunculannya di bursa saham pertama di dunia. Indonesia tidak terlepas dari kontribusi awal munculnya bursa saham pertama di dunia, sebagai wilayah yang terkenal kaya akan penghasil rempah-rempah yang bernilai tinggi di wilayah benua Eropa. Perusahaan pertama di dunia yang menghimpun dana dari pasar modal dan menjadi perusahaan pertama yang tercatat di bursa saham adalah VOC (Vereenigde Oostindische Compagnie). Sejak awal berdirinya pertama kali pasar modal terus mengalami perkembangan terutama di negara-negara Eropa seperti Portugis, Spanyol, Inggris, dan Perancis.

Keberadaan pasar modal merupakan fenomena baru di era modern seperti

sekarang ini. Pasar modal menjadi peran utama dan menjadi simbol kemajuan dalam perekonomian suatu negara tak terkecuali Indonesia. Kondisi pasar modal saat ini belakangan dipengaruhi oleh kekhawatiran akan fluktuasi akibat respon pasar terhadap kenaikan harga BBM. Kondisi pasar saham dan ekonomi Serta Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) terbayang-bayangi akan inflasi.

Pada tanggal 3 september 2022 pemerintah indonesia resmi menaikkan harga BBM bersubsidi, yaitu bensin premium dari Rp. 7.600 per liternya menjadi Rp. 10.000 per liternya, solar dari Rp. 5.000 per liternya menjadi Rp. 6.800 per liternya dan pertamax dari Rp 2.000 per liternya menjadi Rp. 4.500 per liternya. Kenaikan harga BBM di indonesia akibat dari melonjaknya harga minyak dunia yang membuat pemerintah tidak mampu untuk menahan harga BBM subsidi. Kenaikan harga BBM dilakukan pemerintah sebagai bentuk dari respon kenaikan harga minyak dunia yang semakin tidak terkendali yang tentu saja akan berpengaruh pada anggaran subsidi BBM yang akan semakin membengkak.

**Rincian Kenaikan harga BBM tanggal 3 september**

Jenis	Sebelum Kenaikan (Rp)	Setelah Kenaikan (Rp)	Persentasi Kenaikan
Premium	7.650	10.000	30,72%
Solar	1.650	6.800	32,04%
Pertamax	12.500	14.500	16,00%

(sumber:kompas.co; data diolah)

Pemerintah Indonesia mengatakan kenaikan harga BBM ini merupakan pilihan terakhir bagi pemerintah, hal ini dikarenakan kurang lebih 70% subsidi BBM digunakan oleh masyarakat mampu yaitu pengendara mobil. Seharusnya subsidi pemerintah tersebut diprioritaskan untuk memberikan keringanan kepada masyarakat yang memiliki ekonomi kurang mampu. Pemerintah mengalihkan dana subsidi BBM tersebut untuk memberikan bantuan kepada masyarakat yang lebih tepat sasaran.

Pemerintah akan menyalurkan Bantuan Langsung Tunai (BLT) BBM sebesar 2,4 triliun yang akan disalurkan

kepada 20,65 juta kepala keluarga kurang mampu. Masyarakat penerima bantuan nantinya akan mendapatkan bantuan sebesar Rp 150.000 per bulan dan mulai disalurkan pada bulan September sampai Desember tahun 2022. Pemerintah juga menyiapkan anggaran sebesar Rp. 6 triliun untuk 6 juta pekerja dengan gaji maksimum Rp. 3,5 juta per bulan dalam bentuk Bantuan Subsidi Upah (BSU). Bantuan tersebut akan diberikan sebesar Rp. 600.000 kepada setiap pekerja yang memenuhi syarat. Selain itu pemerintah juga mengalokasikan dana subsidi kepada pemerintah daerah untuk menggunakan 2% dana transfer umum sebesar Rp. 2,17 triliun untuk bantuan ojek online dan nelayan.

Kenaikan harga BBM juga dikarenakan sebagai bentuk respon dari kenaikan harga minyak dunia dan ICP (Indonesian Crude Price). Perekonomian Indonesia cukup rentan terhadap kenaikan harga minyak dunia, baik dari sisi fiskal maupun ekonomi. Jika melihat perkembangan harga rata-rata minyak mentah Indonesia pada bulan Oktober 2022 yang mengalami peningkatan dari bulan sebelumnya. Rata-rata ICP pada bulan Oktober 2022 yang mencapai US\$. 89,10 per barel, naik sebesar US\$. 3,30 per barel dari US\$. 86,07 per barel pada bulan September. Penetapan harga ICP ini telah tercantum dalam keputusan menteri ESDM nomor 151.K/MG.03/DJM/2022 mengenai harga minyak mentah Indonesia pada bulan Oktober 2022 yang diteken 1 November 2022.

Kenaikan harga BBM ditahun 2022 menimbulkan banyak pro dan kontra masyarakat yang menganggap bahwa kenaikan harga BBM dapat semakin membebani perekonomian mereka. Ditambah lagi dengan masalah pandemi covid-19 yang baru saja mulai bisa di atasi sehingga, masih membutuhkan waktu untuk bisa memulihkan ekonomi dengan normal. Akan tetapi, pemerintah justru menaikkan harga BBM yang semakin

memperparah keadaan kondisi perekonomian masyarakat.

Kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) yang terjadi pada tanggal 3 september tahun 2022 secara keseluruhan berimbas pada keadaan perekonomian Indonesia. Khususnya, pada perusahaan yang mengandalkan transportasi pada kegiatan perusahaannya. Hal ini karena BBM masih menjadi komoditas yang penting dalam perekonomian bahkan, sebagian besar industri masih menggunakan BBM sebagai sumber tenaga dalam menunjang kegiatan operasionalnya. Sehingga perubahan harga BBM yang terjadi akan memberikan sumber informasi penting dalam pasar modal. hal ini sejalan dengan teori signal yang menyatakan bahwa sebuah peristiwa yang terjadi akan memberikan sinyal kepada pasar modal yang kemungkinan akan terjadi perubahan pada pasar.

Selama kepemimpinan presiden joko widodo dan wakil presiden ma'ruf amin harga BBM telah beberapa kali mengalami kenaikan. Diawal masa kepemimpinan mereka harga BBM langsung mengalami kenaikan yaitu tepatnya pada tanggal 18 november 2014. Kenaikan harga BBM ini diumumkan oleh presiden joko widodo di istana merdeka, dia menuturkan bahwa kenaikan harga BBM sudah melalui proses pertimbangan melalui sidang kabinet maupun ratas istana. Subsidi BBM ini akan dialihkan ke sektor lain dari konsumtif ke produktif.

Pada tahun 2015 kenaikan harga BBM kembali terjadi yaitu pada tanggal 28 maret 2015, kenaikan ini merupakan keputusan pemerintah untuk tetap menjaga kestabilan ekonomi nasional. Hal ini didorong akibat dari imbas harga minyak dunia yang terus berfluktuasi dan tidak stabil yang disebabkan oleh konflik di libia dan masih tingginya produksi shale oil di amerika serikat dan kondisi masih lesuhnya perekonomian global. Kemudian tahun 2018 harga BBM juga kembali mengalami kenaikan yaitu pada tanggal 20 januari 2018 dan 24 maret 2018.

Berbagai penelitian yang berkaitan dengan perubahan harga BBM telah dilakukan sebelumnya. Salah satunya yang dilakukan oleh Fadhlillah Muhammad (2018), dengan judul penelitian Pengaruh Penurunan Harga Bahan Bakar Minyak (BBM) Tahun 2016 Terhadap Investasi Saham Di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Event Study Saham Perusahaan Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Tidak terdapat perbedaan abnormal return dan trading volume activity sebelum dan sesudah penurunan harga BBM.

Sementara itu penelitian yang dilakukan oleh Siti Choriliah dkk (2016). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata abnormal return dan trading volume activity yang signifikan antara sebelum dan sesudah pengumuman penurunan BBM pada tanggal 1 April 2016. Hal ini mengidentifikasi bahwa saham sektor transportasi bereaksi atas pemberitaan dan diberlakukannya kebijakan penurunan BBM.

Penelitian ini berbasis penelitian event study dengan menggunakan variabel abnormal return dan trading volume activity. Menurut Suhadak, Pamungkas & Endang (2015), terjadi tidaknya abnormal return dan Trading Volume Activity dapat diteliti menggunakan penelitian jenis event study. Penelitian yang termaksud jenis penelitian event study, digunakan untuk menguji kandungan informasi dari suatu peristiwa pengumuman dan dapat juga digunakan untuk menguji efisiensi pasar.

Penelitian jenis event study dapat melihat dampak dari suatu peristiwa yang dianggap dapat mempengaruhi pasar modal dengan menggunakan data panel yang didapatkan dari BEI (Bursa Efek Indonesia) dengan menggunakan analisis kuantitatif. Penelitian jenis event study dilakukan dengan membandingkan data sebelum dan setelah terjadinya peristiwa. Hasil uji event study ini berguna untuk membuktikan hipotesis peneliti terhadap kondisi perdagangan saham perusahaan

otomotif dan komponen pasca terjadinya peristiwa kenaikan harga BBM.

Berdasarkan fakta dan penelitian terdahulu yang menunjukkan tidak adanya hasil penelitian yang konsisten peneliti tertarik dan merasa perlu untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Perubahan Harga Bahan Bakar Minyak (BBM) Terhadap Saham Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”.”.

## **2. Kajian Teori**

### **Efisiensi Pasar**

Menurut surianah (2011) kualifikasi pasar modal efisien menunjukkan suatu tingkatan. Tingkatan-tingkatan karakteristik suatu pasar efisien juga akan bervariasi dari satu pasar modal ke pasar modal yang lain. Surianah (2011)

Bentuk efisiensi pasar dapat dilihat dari informasinya atau dapat juga dilihat dari pelaku pasar atau investor dalam pengambilan keputusan yang didasari oleh analisis informasi yang tersedia. Pasar yang efisien dapat dikatakan apabila harga yang terbentuk di pasar merupakan cerminan dari informasi yang ada. (Jogianto, 2000).

### **Signaling Theory**

Menurut T. Renald Suganda (2008), teori sinyal (signaling theory) merupakan teori yang digunakannya untuk mengetahui dari tindakan oleh pihak manajemen dalam menyebutkan informasi kepada investor yang akhirnya mampu mengubah keputusan investor dalam melihat kondisi perusahaan. Informasi yang simetris adalah kondisi ideal yang diharapkan para investor (disebut pihak prinsipal) ketika manajemen perusahaan (disebut pihak agen) memberikan informasinya. Namun, terkadang penyampaian informasi yang asimetris pun terjadi.

### **Abnormal Return**

Abnormal return adalah selisih antar expected return dengan actual return. Bentuk dari abnormal return dibagi menjadi dua yaitu abnormal return positif dan abnormal return negatif. Abnormal

return positif dapat terjadi apabila actual return memiliki selisih yang lebih dibandingkan dengan expected return, begitu juga sebaliknya yang terjadi pada abnormal return negatif.

### Trading Volume Activity

Volume perdagangan saham dapat dikatakan sebagai jumlah saham yang diperjualbelikan dalam kurun waktu tertentu. Volume perdagangan saham dapat diukur dengan menggunakan Trading Volume Activity (TVA) yaitu dengan cara membandingkan jumlah saham perusahaan yang beredar pada waktu periode tertentu dengan jumlah saham yang beredar pada waktu tertentu. Setelah itu, rata-rata volume perdagangan saham antara sebelum dan sesudah pemecahan saham dihitung untuk mengetahui besarnya perbedaan. Untuk mengetahui signifikan atau tidaknya digunakan uji beda dua rata-rata antara sebelum dan sesudah pemecahan saham (Chorilia, dkk, 2016).

### 3. Metodologi

Melihat dari berdasarkan jenis dan analisis datanya, penelitian ini termaksud kedalam penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi peristiwa (event study).

Populasi yang digunakan dalam menentukan jumlah sampel pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang termaksud kedalam perusahaan manufaktur sektor industri sub sektor otomotif dan komponen yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada setiap priode tahun penelitian yaitu 2014,2015,2018, dan 2022. Indeks perusahaan otomotif dan komponen dipilih karena peneliti Penentuan sampel ditentukan berdasarkan kriteria pertimbangan tertentu antara lain:

1. Perusahaan tersebut telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada priode penelitian.
2. Perusahaan yang terdaftar sebagai perusahaan otomotif dan komponen

sahamnya diperdagangkan setiap hari selama priode penelitian.

3. Perusahaan yang terdaftar sebagai perusahaan otomotif dan komponen tidak melakukan corporate action lain, seperti right issue, stock split, pembagian dividen dan pembagian saham bonus. Karena peneliti ingin memfokuskan penelitian pada peristiwa kenaikan harga BBM.

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah analisis event study. Langkah awal yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menentukan periode rentan waktu penelitian. Periode waktu penelitian yang digunakan adalah harga saham harian jumlah saham harian yang beredar selama 71 hari bursa yang terdiri dari dua periode yaitu periode estimasi (estimation period) dan periode peristiwa (event period).

Penelitian ini menggunakan Uji asumsi klasik akan tetapi pengujiannya hanya dilakukan dengan salah satu uji asumsi klasik yaitu uji normalitas saja karena penelitian ini merupakan penelitian event study dimana variabel independenya berupa peristiwa sehingga tidak bisa diuji yang dengan ketiga uji asumsi klasik lainnya

### 4. Hasil dan Pembahasan

#### Uji normalitas

Tahun		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
2014	AARsblm	.170	50	.001	.896	50	.000
	AARssdh	.202	50	.000	.820	50	.000
2014	TVAsblm	.340	50	.000	.511	50	.000
	TVAssdh	.287	50	.000	.575	50	.000
2015	AARsblm	.264	50	.000	.513	50	.000
	AARssdh	.161	50	.002	.891	50	.000
2015	TVAsblm	.331	50	.000	.469	50	.000
	TVAssdh	.309	50	.000	.620	50	.000
2018	AARsblm	.229	70	.000	.745	70	.000
	AARssdh	.142	70	.001	.937	70	.002
2018	TVAsblm	.433	70	.000	.195	70	.000
	TVAssdh	.429	70	.000	.288	70	.000
2018	AARsblm	.225	75	.000	.657	75	.000
	VAR00002	.346	75	.000	.331	75	.000
2018	AARsblm	.337	70	.000	.619	70	.000
	AARssdh	.343	70	.000	.451	70	.000
2022	AARsblm	.179	75	.000	.865	75	.000
	AARssdh	.169	75	.000	.849	75	.000
2022	TVAsblm	.419	75	.000	.316	75	.000
	TVAssdh	.415	75	.000	.342	75	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : output SPSS (data diolah)

## Uji hipotesis

### Hasil Uji Statistik Average Abnormal Return Sebelum Dan Sesudah Kenaikan Harga BBM 2022

Tahun		AARssdh - AARsblm
2014	Z	-.159 <sup>a</sup>
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.873
2015	Z	-1.820 <sup>a</sup>
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.069
2018	Z	-1.045 <sup>a</sup>
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.296
2018	Z	-.586 <sup>a</sup>
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.558
2022	Z	-.058 <sup>a</sup>
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.954

### Hasil Uji Statistik Rata-Rata Trading Volume Activity Sebelum Dan Sesudah Kenaikan Harga BBM 2022

Tahun		TVAssdh - TVAsblm
2014	Z	-2.173 <sup>a</sup>
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.030
2015	Z	-.215 <sup>a</sup>
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.830
2018	Z	-.270 <sup>a</sup>
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.787
2018	Z	-.582 <sup>a</sup>
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.561
2022	Z	-.734 <sup>a</sup>
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.463

Hasil temuan dengan memanfaatkan event study approach pada fenomena melonjaknya harga BBM menunjukkan bahwa pengaruh dari fenomena ini tidak mempunyai data yang kuat untuk membuat dampak para penanam modal dalam memutuskan untuk investasi.

1. Berdasarkan hasil pengujian rata-rata abnormal return sebagai parameter terhadap saham dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan disekitar hari peristiwa yaitu 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah pengumuman kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) pada setiap 5 peristiwa priode penelitian yaitu tahun 2014 sampai dengan tahun 2022. Hal ini bisa saja terjadi dikarenakan pasar telah memprediksi pengumuman kenaikan harga BBM jauh sebelum hari pengumuman. Informasi kenaikan harga BBM

dianggap bukanlah informasi penting yang menunjukkan tidak adanya tindakan investor dalam mengambil keuntungan dalam peristiwa tersebut. Peristiwa kenaikan harga BBM yang terjadi pada 5 peristiwa karena investor tidak menganggap informasi kenaikan harga BBM sebagai Sesuatu sinyal yang positif atao good news, sehingga tidak ada perubahan yang signifikan terjadi antara abnormal return sebelum dan sesudah peristiwa.

2. Di sisi lain, untuk trading volume activity (TVA) dari sebelum serta setelah fenoman ini menunjukkan tidak adanya ketidaksamaan yang bermakna disetiap 5 periode peristiwa dimulai dari tahun 2015, 2019, dan 2022. Hal ini bisa saja terjadi karena volume perdagangan saham yang relatif kecil hingga pihak penanam modal tidak begitu menanggapi atau beraksi pada fenomena ini yang mengakibatkan tidak terdapat ketidaksamaan yang bermakna dari sebelum maupun setelah diumumkan melonjaknya harga BBM. Sedangkan pada periode peristiwa kenaikan harga BBM tahun 2014 terdapat perbedaan rata-rata trading volume activity (TVA) yaitu 5 hari sebelum dan sesudah pengumuman kenaikan harga BBM. Hal ini mengindikasikan bahwa investor pasar saham menganggap bahwa informasi yang masuk sebagai informasi penting sehingga akan berdampak pada tingkat investasi mereka.

Semakin berkembangnya pasar modal diikuti dengan munculnya saham atau emiten baru yang terus bertambah di bursa efek indonesia setiap tahunnya membuat investasi terus mengalami perkembangan ke arah yang semakin maju. Dengan demikian membuat respon pasar terhadap kandungan peristiwa yang terjadi semakin beragam, akan tetapi kandungan peristiwa yang terjadi belum tentu dapat diartikan akan langsung mempengaruhi tingkat investasi para investor di BEI

Hasil temuan ini senada dengan temuan yang pernah dilakukan oleh Muhammad Fadhilillah dan Eka Aries Fansuri yang menganggap bahwa tidak ada ketidaksamaan yang bermakna dari rerata anomaly return dengan TVA pada sebelum maupun setelah fenomena ini. Pengujian mengaplikasikan uji paired sampel t-test dan memperoleh hasil bahwa tidak ada ketidaksamaan rerata abnormal return dan TVA 5 hari sebelum serta 5 hari setelah diumumkan kenaikan harga BBM. Secara teori ada 3 jenis pasar efisiensi, yakni efisiensi lemah, setengah kuat, serta kuat. Tidak terdapat ketidaksamaan abnormal return terjadi sebab investor menganggap peristiwa penurunan harga BBM bukanlah suatu informasi penting yang berpengaruh negatif pada pasar modal.

Rinda Fithriyana, dkk (2013), dalam penelitiannya dengan memanfaatkan analisa data Uji Paired Sample t-test, dari temuannya mengindikasikan bahwa fenomena dari melonjaknya harga BBM di tahun 2013 mempunyai dampak yang negatif pada harga asset, di sisi lain pada abnormal return tidak terdapat dampak sama sekali.

Temuan ini juga mendukung penelitian sebelumnya oleh Diah Andriani, yang menemukan bahwa analisis data serta analisa hipotesis ke-3 penelitian yang dilakukannya memperoleh kesimpulan bahwa ada ketidaksamaan yang bermakna dari abnormal return sebelum serta setelah peristiwa diumumkan melonjaknya harga BBM. Secara umum apabila harga BBM mengalami penurunan maka investor menganggap bahwa kondisi ekonomi akan semakin meningkat karena biaya produksi akan suatu barang cenderung akan mengalami penurunan yang signifikan. Oleh karena itu, pihak penanam modal akan memberi respon dengan cepat serta menganggap bahwa suatu kejadian membawa kandungan informasi.

## 5. Kesimpulan

Apabila mengacu pada tujuan penelitian yaitu untuk mengevaluasi efek

dari peristiwa sebelum serta setelah diumumkan melonjaknya harga BBM dengan abnormal return serta TVA pada asset-aset korporasi otomotif dan komponen yang tercatat di BEI. Dengan demikian dapat disimpulkan berikut ini:

1. Menurut hasil pengujian penelitian pada hipotesis yang disediakan, fenomena melonjaknya harga BBM pada 6 peristiwa di tahun 2014 - 2022. Tidak ada ketidaksamaan rerata abnormal return sebelum maupun setelah diumumkannya hal tersebut di setiap periode pengamatan, tetapi menurut analisa data mentah ada tanggapan pada informasi yang memuat berita buruk yang ditunjukkan dari nilai AAR bernilai negatif. Namun secara keseluruhan dengan melakukan pengujian secara statistik menunjukkan bahwa tidak ada ketidaksamaan rerata yang signifikan pada abnormal return sebelum maupun setelah fenomena ini.
2. Begitu pula dengan TVA, statistik test yang dilakukan menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara trading volume activity sebelum dan sesudah pengumuman kenaikan harga BBM di 6 peristiwa pengamatan mulai dari tahun 2014 sampai tahun 2022. Meskipun mengindikasikan terdapat berita buruk di sekitar periode peristiwa.

## 6. Saran

Temuan ini diharapkan mampu menjadi sumber referensi data factual dalam pengajaran mengenai telaah efisiensi pasar serta studi fenomena

Untuk para pihak penanam modal, diharapkan untuk melakukan pertimbangan dari semua ketentuan dalam memutuskan dalam menanamkan modal dengan memberikan sikap pada informasi yang dimungkinkan dapat mempengaruhi kondisi pasar saham.

## Daftar Pustaka

- lq45 yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal ekonomi bisnis* 17(2), 80-91.
- Alwahidin, Jufra, A., Mulu, B., & Mulu, B. (2023). A new economic perspective: Understanding the impact of digital financial inclusion on Indonesian households consumption. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, 26(2), 333–360.
- Suhadak, Pamungkas, A., & Endang, M. W. ((2015)). Pengaruh pemilu presiden indonesia tahun 2014 terhadap abnormal return dan trading volume activity. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 3.
- Insawan, H., Rahman, M., & Anhusadar, L. O. (2020). Comparative analysis of syariah bank in indonesia. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(4), 1457–1463.
- Insawan, H., Abdulahanaa, Karyono, O., & Farida, I. (2022). The COVID-19 pandemic and its impact on the yields of sharia stock business portfolio in Indonesia. *International Journal of Professional Business Review*, 7(6), e0941.
- Andriani diah. (2015). Analisis reaksi pasar modal terhadap perubahan harga bbm (event study kenaikan dan penurunan harga bbm pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di bursa efek indonesia), Universitas brawijaya.
- Rina Agustian, dan Wulan Suryandani, (2022). Demgan judul penelitian Reaksi pasar modal terhadap pengumuman pemberlakuan new normal di Indonesia (studi kasus pada perusahaan lq-45 yang terdaftar di bursa efek indonesia). *Buletin bisnis & managemen*. 8(1)
- Kamaruddin, Misbahuddin, Sarib, S., & Darlis, S. (2023). Cultural-based deviance on Islamic law; Zakat Tekke Wale' spending in Basala, Konawe, Southeast Sulawesi, Indonesia. *Al-Ihkam: Jurnal Hukum dan Pranata Sosial*, 18(2), 568–590.
- Marcellina Nadia Christy dan Putu Prima Wulandari (2018). Analisis Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Pengumuman Making Indonesia 4.0(Event Study Pada Lima Sub Sektor Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia), Universitas brawijaya.
- Maguni, W., Rum, J., Sofhian, & Hadi, M. (2023). Investigation of the effect of organizational ambidexterity and innovation capability on supply chain performance: An empirical study of Indonesian MSMEs. *Journal of Law and Sustainable Development*, 11(7), e01050.
- Muhdar, H. M., Maguni, W., Muhtar, M., Bakri, B., Rahma, S. T., & Junaedi, I. W. R. (2022). The impact of leadership and employee satisfaction on the performance of vocational college lecturers in the digital era. *Frontiers in Psychology*, 13, 895346.
- Setyawan, St Tri Adi. (2006). Analisis Reaksi Pasar Modal Terhadap Kenaikan Harga Bbm (Studi Kasus: Di Bursa Efek Jakarta Untuk Saham-Saham Lq45). Universitas diponegoro.
- Stesia Juliana Liogu dan Ivonne S. Saerang, (2015). Reaksi Pasar Modal Terhadap Pengumuman Kenaikan Harga Bbm Atas Saham Lq 45 Pada Tanggal 1 November 2014. Universitas Sam Ratulangi Manado.3(1).
- Ramadhani rizka. (2015). Event Study Pada Peristiwa Publikasi Rencana Pembentukan Holding Bank Bum. Universitas brawijaya.
- Nawas, K. A., Amir, A. M., Syariati, A., & Gunawan, F. (2023). Faking the Arabic imagination till we make it: Language and symbol representation in the Indonesian e-commerce. *Theory and Practice in Language Studies*, 13(4), 994–1005.
- Fithriyana, rinda. (2014). Analisis Pengaruh Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak (Bbm) Terhadap



Pergerakan Harga Saham  
(Seminggu Sebelum Dan  
Sesudah Kenaikan Bbm)  
Tahun 2013. Universitas  
riau22(3).

Ayu Trisna Dewi dan Henny  
Rahyuda Studi Empiris  
Abnormal Return  
Sebelum Dan Sesudah  
Pengumuman Right Issue  
Pada Perusahaan Go  
Public Di Bursa Efek  
Indonesia. Universitas  
udayana.

Rustiana, devara, dan sarah  
ramadhani. (2022).  
Strategi di pasar modal  
syariah. JIKEM: jurnal  
ilmu komputer, ekonomi  
dan manajemen, 2(1).

Saputra, I Ketut Gede dkk,  
(2017). Reaksi pasar di  
sekitar peristiwa kenaikan  
harga bbm pada return  
saham idx30di bursa efek  
indonesia. Jurnal ekonomi  
dan bisnis universitas  
udayana. 6(3).

Siti chorilia, dkk. (2016).  
Reaksi Pasar Modal  
Terhadap Penurunan  
Harga Bahan Bakar  
Minyak (BBM) Atas  
Saham Sektor Industri  
Transportasi Di Bursa  
Efek Indonesia. Journal of  
economic education. 5(1).

